

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Solok selatan memiliki banyak potensi wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata sejarah. Oleh karena itu wisata – wisata yang ada di Solok Selatan dapat di kembangkan agar dapat menambah pendapatan dan membantu ekonomi pada Kabupaten Solok Selatan. Dengan adanya Judul “Perencanaan Wisata Alam Terpadu dengan Pendekatan Ekowisata di Kawasan Puncak Laras Solok Selatan” dapat menambah penghasilan dan membantu perekonomian Kabupaten Solok Selatan.

8.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disarankan agar pemerintah setempat mempertimbangkan penerapan inovasi baru dalam sektor pariwisata untuk meningkatkan daya tarik dan minat pengunjung di Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] pasal 1 ayat 3 U.-U. N. 10 T. 2009 tentang Pariwisata, “Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.”
- [2] Wahab, “Di dalamnya mengandung tiga unsur, yaitu manusia sebagai unsur pelaku kegiatan pariwisata, tempat sebagai unsur fisik yang mencakup kegiatannya, dan waktu sebagai unsur yang dihabiskan dalam perjalanan.” 1992.
- [3] Wahid, “Wisata alam adalah "perjalanan untuk menikmati keindahan alam, yang dilakukan untuk mengurangi kejenuhan dan merilekskan diri.” 2006.
- [4] Soekadijo, “Wisata alam adalah "aktivitas yang dilakukan di alam yang terdiri dari elemen-elemen lingkungan hidup, yaitu udara, tanah, air, dan flora-fauna serta ekosistem yang terdapat di dalamnya,” 2012.
- [5] Saefuddin, “Wisata alam adalah ‘perjalanan wisata yang tujuan utamanya adalah menikmati keindahan dan kekayaan alam,’” 2008.
- [6] Nugroho, “wisata terpadu adalah "pengembangan pariwisata yang menyatukan berbagai jenis wisata dalam satu kawasan, sehingga tercipta keunikan dan daya tarik yang lebih kompleks,” 2009.
- [7] Harianhaluan.com, “Solok selatan memiliki banyak potensi wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata sejarah. Salah satu potensi alam yang berada di Solok Selatan yang belum diperhatikan adalah kawasan ‘negeri di atas awan’ atau disebut juga punc,” 2019.
- [8] P. sumatera B. Pariwisata, “Kawasan Puncak Laras menunggu investor untuk membenahi dan mengembangkan Kawasan Puncak Laras tersebut,” 2020.
- [9] S. selatan Tourism, “Kawasan Puncak Laras terletak di Pinang Awan Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo di Kabupaten Solok Selatan dengan jarak sekitar 18 KM dari ibukota Solok Selatan. Berada di ketinggian ±1100 Mdpl dan berada di bukit di atas objek wisata pemandian,” 2020.
- [10] Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*. Jakarta,Indonesia: PT Gramedia Widisarana, 2010.
- [11] A.J.Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta,Indonesia: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- [12] Prayoga (1975), *Perilaku Kegiatan Pariwisata*. 1975.
- [13] A. Yoeti, Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1996.
- [14] Y. (2012) Lee, C.K., Choi, Y., & Yoon, “A Study on Integrated Resort (IR) Development in Singapore: Applying the Dynamic Model of Tourist Area Evolution (DMOAE) Model,” *Model. J. Travel Res.* 51(6), 682-695, 2012.
- [15] S. (2008). Fyall, A., Garrod, B., Leask, A., & Wanhill, “Managing Visitor Attractions: New Directions,” *Elsevier*, 2008.
- [16] C. (2006) Buhalis, D., & Costa, “Tourism Management Dynamics: Trends, Management, and Tools,” *Elsevier*, 2006.
- [17] J. (2005). Hanlan, J., & Kelly, *Tourism, Policy and Planning: Yesterday, Today and Tomorrow*. Channel

View Publications., 2005.

- [18] R. (2012). S. T. R. and R. C. V. P. Buckley, "Sustainable Tourism: Research and Reality".
- [19] S. W. (2005). Hall, C. M., & Boyd, "Nature-Based Tourism in Peripheral Areas: Development or Disaster," 2005.
- [20] D. Weaver, "Sustainable Tourism: Theory and Practice."
- [21] D. K. Page, S.J., dan Ross, "Ecotourism Pearson Education Limited," 2002.
- [22] H. F. 2006 Damanik, J., dan Weber, *Perencanaan Ekowisata dari teori keaplikasi*. Yogyakarta.
- [23] D. Pariwisata, "Karakteristik Ekowisata." 2000.
- [24] Arikunto, "Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian." Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian." 2006.
- [25] Notoadmodjo, "Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep – konsep variabel – variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan." 2012.
- [26] Cresswell, "penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji dan memahami makna masalah sosial dari beberapa individu atau kelompok orang. Penelitian kualitatif umumnya dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau." 2006.